



Pemberdayaan Ekonomi pada Sekolah Perempuan di Kelurahan Wirolegi Summersari Kabupaten Jember

Mukhammad Handy Dwi Wijaya^{1*}, Istiyana Afifah², Muhammad Ghifari Ibnu Hizam³

^{1,2,3}Prodi Sosiologi, FISIP, Universitas Jember, Indonesia

*Email: handy.fisip@unej.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi perempuan di Kelurahan Wirolegi, Jember, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya perempuan, serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal, terutama melalui UMKM Lokal Kelurahan Wirolegi. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis potensi pemberdayaan ekonomi perempuan di Kelurahan Wirolegi serta dampak pemberdayaan tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan pertumbuhan ekonomi lokal. Tujuan dari makalah ini juga untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana program pemberdayaan dapat membantu perempuan mengembangkan usahanya. Harapan penulis dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pemberdayaan ekonomi perempuan di daerah lain. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui UMKM. Dengan memperkuat posisi perempuan dalam ekonomi, diharapkan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan berkeadilan.

Kata Kunci: pemberdayaan; ekonomi; perempuan

Abstract

Women's economic empowerment in Wirolegi Village, Jember, can improve the welfare of the community, especially women, and contribute to the local economy, especially through Local MSMEs in Wirolegi Village. This paper aims to analyze the potential for women's economic empowerment in Wirolegi Village and the impact of this empowerment on improving family welfare and local economic growth. The purpose of this paper is also to provide an understanding of how empowerment programs can help women develop their businesses. The author hopes that it can contribute to the development of women's economic empowerment policies in other areas. In addition, the findings of this study can be a reference for the government, non-governmental organizations, and the community to optimize women's economic empowerment through MSMEs. By strengthening the position of women in the economy, it is hoped that society will become more prosperous and just.

Keywords: empowerment; economy; women



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Program transformasi digital seperti Desa Digital, yang diperkenalkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), adalah salah satu inisiatif penting yang dilakukan di Indonesia untuk mendukung pemberdayaan perempuan. Laporan dari Ditjen Aptika Kominfo menyatakan bahwa “Dengan memanfaatkan aplikasi berbasis cloud seperti Sideka-NG, perempuan dapat lebih aktif dalam tata kelola desa dan ekonomi berbasis komunitas” (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2024).

Program ini memberikan penawaran pelatihan dan teknologi seperti aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kawasan New-Generation (Sideka-NG). Selain itu, aplikasi seperti Bank Sampah dan e-Posyandu memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan dan kesehatan, memperkuat peran mereka dalam pembangunan komunitas lokal. Selain itu, program ini membantu digitalisasi potensi ekonomi lokal, seperti proposi pariwisata desa, yang membuka peluang besar bagi perempuan untuk berpartisipasi. “Desa Digital diharapkan tidak hanya menciptakan pemerintahan desa yang pintar tetapi juga mempercepat transformasi ekonomi berbasis teknologi”.

Pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan kesetaraan gender dalam perekonomian. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2024), kolaborasi antara pemerintah dan berbagai organisasi masyarakat, seperti Aisyiyah, berperan sangat penting dalam meningkatkan kapasitas perempuan untuk berkontribusi lebih besar pada perekonomian umat melalui pengembangan usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan. “Kemenkop UKM berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas perempuan melalui pendampingan dan akses permodalan yang memadai” (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, 2024).

Sebagai contoh, penelitian oleh Rahman dan Rana (2021) mengungkapkan bahwa Grameen Bank Bangladesh telah berhasil memberdayakan perempuan dengan menerapkan model pinjaman mikro, “yang memberikan pinjaman kecil tanpa jaminan yang memungkinkan perempuan memulai bisnis mereka sendiri.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa “melalui pemberian pinjaman mikro, perempuan dapat membangun usaha kecil yang secara signifikan meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan” (Rahman, M. M., & Rana, 2021). Ini menegaskan pentingnya bantuan keuangan dan akses

pendampingan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam perekonomian.

Menurut Laporan Global Gender Gap yang diterbitkan oleh *World Economic Forum* (2021), pemberdayaan ekonomi perempuan dapat membantu mengurangi ketimpangan lokal dan ekonomi yang ada. “Ketika perempuan lebih terlibat dalam perekonomian, mereka tidak hanya memperoleh pendapatan lebih tinggi, tetapi juga dapat memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak mereka, yang pada gilirannya menciptakan masyarakat yang lebih terdidik dan berdaya” (World Economic Forum, 2021). Laporan tersebut juga menyebutkan bahwa, meskipun ada kemajuan di beberapa lokal, ketimpangan masih tetap ada, dan lokal negara harus membuat kebijakan yang lebih mendukung perempuan dalam bidang ekonomi.

Selain itu, kajian dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2022) mengungkapkan bahwa pengarusutamaan gender dalam kebijakan fiskal sangat penting untuk memastikan bahwa perempuan dan pria mendapatkan kesempatan yang sama dalam hal kebijakan ekonomi dan pengelolaan sumber daya. “Pengarusutamaan gender dalam kebijakan fiskal membantu menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk pemberdayaan ekonomi perempuan” (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif ditujukan untuk menganalisis persepsi dan pemikiran pribadi. Metode kualitatif ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap dan dengan cara observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi. Dengan penelitian ini, peneliti mampu mendeskripsikan sekaligus memahami bagaimana kegiatan pemberdayaan perempuan sektor ekonomi di Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan studi pendekatan deskriptif bertujuan untuk mencari tahu bagaimana persoalan pribadi yang dikaji berdasarkan pengalaman hidupnya. Dilakukannya pengumpulan data ini untuk mengetahui kegiatan-kegiatan kelompok perempuan yang dilakukan di Kelurahan Wirolegi. Dengan data tersebut dianalisis dan disimpulkan hingga mendapatkan hasil yang akurat mengenai pola pemberdayaan perempuan ekonomi di kelurahan Wirolegi, sehingga penulis dapat menggambarkan serta menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara terhadap pihak yang bertugas pendampingan di lapangan dan sebelum melakukan wawancara pada pihak Dinas terkait, peneliti telah terlebih dahulu mengidentifikasi peran yang dilakukan oleh pihak terkait. Dan setelah mendapatkan informasi, maka peneliti melanjutkan bertanya untuk mencari tahu hal apa saja yang dilakukan oleh kelompok sekolah perempuan di Kelurahan Wirolegi. Selain itu dokumentasi juga menunjang penelitian ini, untuk mempertegas penelitian yang dilakukan. Melalui dokumentasi diharapkan penelitian jauh lebih kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan ekonomi perempuan di Kelurahan Wirolegi, Jember, sangat relevan dengan masyarakat modern, di mana kesetaraan gender dan akses ke peluang ekonomi menjadi masalah utama. Saat ini, perempuan di banyak wilayah, termasuk Wirolegi, semakin diakui atas peran mereka dalam perekonomian, baik melalui UMKM maupun lokal informal lainnya. Meskipun begitu, kendala seperti kurangnya akses ke modal usaha dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi digital sering menghambat mereka untuk maju lebih jauh.

Di dunia yang semakin terhubung dengan internet, pemasaran digital menjadi sangat penting, tetapi masih banyak wanita di Wirolegi yang belum memanfaatkan teknologi ini. Mereka membutuhkan pelatihan yang memadai untuk berkembang, karena bisnis mereka biasanya terbatas pada pasar lokal yang ruang lingkupnya kecil. Program pemberdayaan yang lebih luas, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis digital, dapat membantu perempuan di Wirolegi memperluas pasar mereka melalui platform media lokal dan e-commerce. Selain itu, mendapatkan modal yang lebih mudah, seperti rancangan pembiayaan yang ramah perempuan atau pinjaman mikro, akan memungkinkan mereka untuk berkembang menjadi lebih profesional. Penting bagi pemerintah untuk membuat lingkungan yang mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan. Jika ada kebijakan ekonomi yang mendukung kesetaraan gender, seperti insentif pajak untuk usaha perempuan dan program pelatihan keterampilan, itu akan sangat membantu membuka lebih banyak peluang bagi perempuan untuk mandiri secara finansial. Wanita harus dididik tentang cara beradaptasi dengan perubahan zaman saat ini, yang semakin berfokus pada digitalisasi, agar mereka dapat bersaing di pasar global.

Selain itu, individu dan keluarga ikut serta juga terkena dampak pemberdayaan perempuan. Perempuan yang memiliki kemandirian finansial cenderung lebih memperhatikan kesejahteraan keluarga dan pendidikan anak-anak mereka. Kualitas hidup masyarakat akan meningkat dengan bertambahnya pendapatan keluarga melalui usaha yang dikelola perempuan. Mengingat dampak besarnya pada generasi mendatang, pemberdayaan ekonomi perempuan di Wirolegi seharusnya menjadi perhatian utama.

Pemberdayaan ekonomi perempuan di Kelurahan Wirolegi memiliki dampak yang sangat positif. Selain meningkatkan pendapatan perempuan dan keluarga mereka, ini juga memiliki dampak fiskal yang luas. Perempuan yang memiliki kemandirian ekonomi sering kali lebih aktif terlibat dalam kegiatan fiskal dan pembangunan komunitas. Dengan mengizinkan perempuan untuk bekerja, kita tidak hanya membantu mereka, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih terbuka terhadap perbedaan dan berkelanjutan. Dengan adanya dukungan yang lebih besar dalam hal pelatihan, akses permodalan, dan kebijakan pemerintah yang inklusif, perempuan di Wirolegi bisa menjadi motor penggerak ekonomi fiskal yang lebih maju dan berkelanjutan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di Sekolah Perempuan di Kelurahan Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember: *Pertama*, Merancang pelatihan Digital yang Praktis. Pelatihan digital harus dirancang secara praktis dan berfokus pada kebutuhan perempuan lokal. Misalnya, memberikan instruksi tentang penggunaan media sosial untuk pemasaran, pembuatan toko online yang sederhana, atau penggunaan aplikasi untuk mengelola keuangan bisnis. Agar kemampuan baru dapat segera diterapkan, pendampingan jangka panjang menjadi hal yang sangat penting.

Kedua, Membentuk Kelompok Usaha Perempuan. Pelatihan digital harus diadakan secara praktis dan berfokus pada kebutuhan perempuan lokal. Misalnya, memberikan instruksi tentang penggunaan media sosial untuk pemasaran, pembuatan toko online yang sederhana, atau penggunaan aplikasi untuk mengelola keuangan bisnis. Agar kemampuan baru dapat segera diterapkan, pendampingan jangka panjang menjadi hal yang sangat penting.

Ketiga, Mengadakan Kampanye Kesadaran tentang Kesetaraan Gender. Penting bagi masyarakat untuk lebih memahami peran perempuan dalam ekonomi. dengan melibatkan tokoh masyarakat atau agama yang mendukung pemberdayaan perempuan dapat membantu

mengurangi hambatan budaya yang sering menghambat perempuan untuk berkembang.



Gambar 1. Sosialisasi Program Kewirausahaan di Sekolah Perempuan di Kelurahan Wirolegi

Proses Sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan semangat para anggota Sekolah Perempuan di Kelurahan Wirolegi menjadi hal penting untuk memberikan gambaran dalam proses pengetahuan perempuan untuk memiliki pola pikir untuk menjadi wirausaha dan dapat meningkatkan pemasukan ekonomi bagi keluarga anggota kelompok Sekolah Perempuan. Penyampaian pengetahuan ini menjadi program yang harus dijalankan pertama kali sebelum masuk dalam tahap implementasi program.

Pemberdayaan ekonomi pada sekolah perempuan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam aspek ekonomi melalui pendidikan, keterampilan, dan akses terhadap peluang ekonomi. Sekolah perempuan yang dirancang untuk memberdayakan siswa perempuan dapat berfungsi sebagai wadah untuk memberikan keterampilan praktis, pengetahuan kewirausahaan, dan pelatihan keuangan yang relevan. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena perempuan sebagai pondasi rumah tangga dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan rumah tangga.



Gambar 2. Implementasi program kewirausahaan di Sekolah Perempuan Kelurahan Wirolegi

Proses implementasi program kewirausahaan ini dapat memberikan dampak pada pola pikir anggota sekolah perempuan dalam melakukan kewirausahaan, proses pemberdayaan ini akan meningkatkan bidang ekonomi bagi keluarga anggota Sekolah Perempuan. Melalui implementasi program kewirausahaan, akan dapat menghasilkan wirausaha perempuan baru di lingkungan Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Pemberdayaan ekonomi pada sekolah perempuan tidak hanya meningkatkan keterampilan dan peluang ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan perempuan secara keseluruhan, sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada kesetaraan gender dan pengentasan kemiskinan.

Upaya untuk meningkatkan peran dan kapasitas perempuan dalam aktivitas ekonomi, sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kesejahteraan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Ini mencakup berbagai strategi dan program yang bertujuan untuk mengatasi hambatan sosial, ekonomi, dan budaya yang sering kali membatasi akses perempuan ke peluang ekonomi.

Selain itu, Program desa digital bagi perempuan adalah inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan di pedesaan melalui teknologi digital. Program ini biasanya dirancang untuk meningkatkan literasi digital, keterampilan teknologi, dan akses terhadap

peluang ekonomi berbasis teknologi. Kewirausahaan digital adalah jalan yang menjanjikan bagi perempuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan peran mereka dalam masyarakat. Dengan dukungan teknologi, pelatihan, dan komunitas yang tepat, perempuan dapat lebih mudah mengatasi tantangan dan menciptakan bisnis yang sukses.

KESIMPULAN

Di Kelurahan Wirolegi, Jember, pemberdayaan ekonomi perempuan memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keluarga. Perempuan dapat menjadi lebih mandiri secara finansial dan berkontribusi besar pada perekonomian lokal melalui program seperti pelatihan kewirausahaan, akses ke permodalan, dan pemanfaatan teknologi digital. Program seperti Desa Digital dari Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memberi perempuan peluang besar untuk mengembangkan bisnis mereka, menggunakan platform digital, dan memperluas pasar nasional hingga internasional. Pemberdayaan perempuan membawa perubahan sosial yang signifikan selain berdampak pada ekonomi individu. Dengan peningkatan pendapatan perempuan, kehidupan keluarga mereka akan lebih sejahtera, anak-anak mendapatkan pendidikan yang lebih baik, dan masyarakat secara keseluruhan lebih terbuka akan perbedaan. Namun, masalah seperti keterbatasan akses teknologi, dan kurangnya literasi digital harus segera diatasi untuk memaksimalkan potensi pemberdayaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Pengarusutamaan Gender dalam Kebijakan Fiskal*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/berita-kajian/file/>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Tiga Hal Penting dalam Transformasi Digital Desa: Apa Saja?* <https://aptika.kominfo.go.id/2022/10/tiga-hal-penting-dalam-transformasi-digital-desa-apa-saja/>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2024). *KemenkopUKM dan Aisyiyah Kolaborasi Perkuat Peran Perempuan dalam Memberdayakan Ekonomi Umat*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. <https://www.kemenkopukm.go.id/read/kemenkopukm-dan-aisyiyah-kolaborasi-perkuat-peran-perempuan-dalam-memberdayakan-ekonomi-umat>

- Rahman, M. M., & Rana, M. (2021). Grameen Bank: Promoting Women Employment under Social Entrepreneurship Model in Bangladesh. *Academy of Entrepreneurship Journal. Academy of Strategic Management Journal*.
<https://www.abacademies.org/articles/grameen-bank-promoting-women-employment-under-social-entrepreneurship-model-in-bangladesh-12447.html>
- World Economic Forum. (2021). *Global Gender Gap Report 2021*. WEF.
<https://www.weforum.org/publications/global-gender-gap-report-2021/in-full/>